

## **BAB IV**

### **PROSES, HASIL, DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis cerita, analisis karakter tokoh, analisis karakteristik tokoh, analisis sumber ide, dan analisis pengembangan sumber ide dituliskan secara lengkap, dan menyeluruh.

#### **A. Proses, Hasil, dan Pembahasan *Define* (pendefinisian)**

Setelah memahami, mempelajari, dan mengkaji analisis cerita, analisis karakteristik tokoh, analisis sumber ide, dan analisis pengembangan sumber ide, maka hasil dan pembahasan yang dapat diperoleh untuk tokoh Indrajit adalah terciptanya tokoh Indrajit yang memiliki karakter berkharisma, disiplin dalam menjalankan perintah Rahwana yang diwujudkan dalam kostum berwarna merah, hitam, dan *silver* yang lengkap dengan menggunakan jubah berwarna merah gradasi hitam dan sisi luar pada jubah menggunakan motif lurik gerimis merah dan hiasan kepala berwarna merah gradasi hitam yang memiliki tujuan untuk memperlihatkan karakter berkharisma nya.

Sesuai dengan sumber ide dari tokoh wayang Indrajit, kemudian dikembangkan melalui *stilisasi* dimana kostum yang digunakan oleh Indrajit mewakili kostum *cosplay* dengan mengornamenkan pada bagian hiasan kepala, jubah, sabuk, tangan, dan kaki, Untuk mencapai keindahan saat berada di atas panggung penambahan aksesoris manik-manik pada jubah, tangan, hiasan kepala dan kaki. Penambahan tersebut digunakan untuk menciptakan tokoh yang sesuai dengan karakter yang akan diperankan

sehingga mewujudkan tokoh Indrajit yang berkharisma dan berjiwa kesatria.

## **B. Proses, Hasil, dan Pembahasan Desain**

### **1. Desain Kostum**

Pada tahap pembuatan desain kostum yang telah melalui beberapa tahap, yaitu tahapan menganalisis cerita, menganalisis karakter dan karakteristik, menganalisis sumber ide, menganalisis pengembangan sumber ide. Kemudian tahapan selanjutnya adalah tahapan validasi desain kostum oleh ahli revisi. Dan selanjutnya adalah tahapan pengukuran *talent*, mencari bahan yang akan digunakan dalam pembuatan kostum, melakukan *fitting* kostum pada *talent*, dan melakukan validasi kostum serta revisi kostum.

Desain kostum yang digunakan pada tokoh Indrajit berupa kaki (sepatu), sabuk atau ikat pinggang, dan sepatu yang terbuat dari busa hati serta lengkap dengan menggunakan jubah yang berbahan kain sequin. Warna yang digunakan pada bagian desain kostum yaitu warna merah, hitam, *silver*, dan tekstur berkilau pada kain jubah. Kostum dibuat menggunakan busa hati dengan aksesoris berupa manik-manik berwarna merah.

Proses pembuatan kostum meliputi pembuatan pola, sepatu *talent* yang terbuat dari busa hati. Setelah sudah dibuat pola diberi cat dasar menggunakan cat *no droop*. Kemudian setelah benar-benar kering kemudian di cat menggunakan pilox setelah kering kemudian dihias

menggunakan manik-manik untuk memperindah dan memberikan efek berkilau pada kostum.

Hasil desain kostum tidak sesuai dengan hasil akhir , perubahan yang terjadi terletak pada bagian jubah yang pada awalnya motif lurik gerimis merah berada pada bagian luar dan motif kain sequin berada pada bagian dalam kemudian berubah menjadi motif kain sequin berada pada bagian luar dan kain lurik gerimis merah berada pada bagian dalam, ini dikarenakan agar pada saat dipanggung efek berkilau pada kain sequin tersebut agar nampak terlihat megah bagi seorang tokoh Indrajit.



Gambar 12. Desain Kostum  
(Sumber: Dewi Rahmawati, 2018)



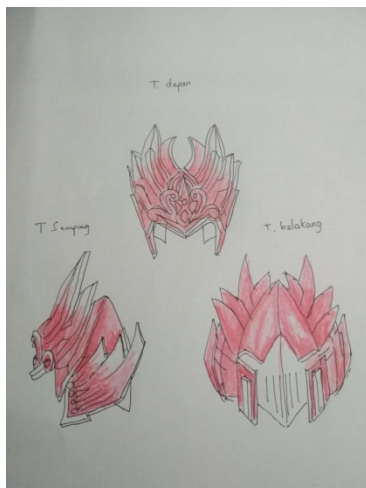
Gambar 13. Desain Akhir Kostum  
(Sumber: Uly Ashidiqi, 2019)

## 2. Desain Aesoris

Proses yang dilalui pada tahap pembuatan desain asesoris yang digunakan pada tokoh Indrajit telah melalui beberapa tahapan yaitu tahap melakukan analisis cerita, analisis karakter dan karakteristik, analisis

sumber ide, serta analisis pengembangan sumber ide. Kemudian tahap selanjutnya yaitu tahap validasi oleh ahli dan revisi. Kemudian selanjutnya adalah tahapan mengukur *talent* dan mencari bahan yang akan digunakan dalam pembuatan asesoris, melakukan *fitting* asesoris pada *talent*, dan melakukan validasi asesoris.

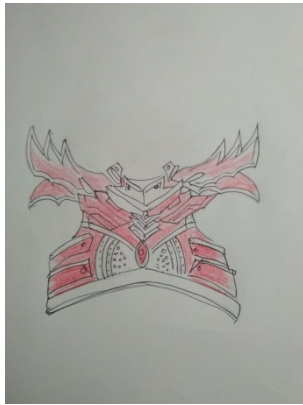
Desain asesoris yang digunakan pada tokoh Indrajit terdiri dari hiasan asesoris tangan, kaki (bagian sikut hingga betis kaki), hiasan kepala, asesoris terbuat dari bahan busa hati yang dicat dasar terlebih dahulu sebagai lapisan pertama pada busa hati, kemudian setelah kering di cat menggunakan pilox kemudian keringkan. Lalu setelah kering hal selanjutnya yaitu memberikan manik-manik berwarna merah untuk memperindah asesoris agar tampak berkilau.



Gambar 14. Desain hiasan kepala (Sumber: Dewi Rahmawati, 2019)      Gambar 15. Hasil Akhir hiasan kepala (Sumber: Dewi Rahmawati, 2019)

Desain hiasan kepala yang digunakan Indrajit menerapkan unsur desain berupa bentuk dan warna, Untuk prinsip desain menerapkan prinsip *balance*. *Stilisasi* dilakukan dengan menambahkan ornamen pada hiasan

kepala dengan bentuk runcing seperti segitiga pada sisi kanan dan kiri hiasan kepala. Unsur bentuk pada desain hiasan kepala menggunakan unsur bentuk dekoratif karena bentuk dekoratif merupakan bentuk yang sudah dirubah dan melalui proses stilasi atau stilir. Untuk warna pada desain menerapkan warna merah dan menggunakan warna strata yaitu warna *silver*. Dalam desain hiasan kepala lebih menonjolkan warna merah, karena warna merah menandakan sikap aktif, gairah, dan optimisme.



Gambar 16. Desain Baju  
(Sumber: Dewi Rahmawati, 2019)



Gambar 17. Hasil Akhir Baju  
(Sumber: Dewi Rahmawati, 2019)

Desain yang digunakan pada tokoh Indrajit merupakan *stilisasi* dengan menambahkan ornamen manik-manik dan juga unsur warna yang digunakan yaitu warna merah dan hitam dan *silver*. Kemudian penambahan lampu LED pada bagian bahu untuk menonjolkan unsur *techno*. Lampu LED yang digunakan adalah warna merah.

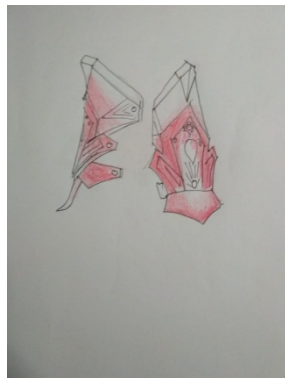


Gambar 18. Desain Sabuk  
(Sumber: Dewi Rahmawati, 2019)



Gambar 19. Hasil Akhir Sabuk  
(Sumber: Dewi Rahmawati, 2019)

Stilisasi yang dilakukan pada bagian sabuk dengan menambahkan ornamen yaitu manik-manik. Unsur yang ada pada sabuk indrajit ini adalah unsur bentuk dan warna. Sabuk Indrajit terbuat dari busa hati dan unsur warna yang diterapkan adalah warna merah, hitam, dan *silver* pada setiap sisi sabuknya.



Gambar 20. Desain Asesoris Tangan dan Kaki  
(Sumber: Dewi Rahmawati, 2019)



Gambar 21. Hasil Akhir  
(Sumber: Dewi Rahmawati, 2019)

Asesoris tangan dan kaki Indrajit menggunakan unsur warna dan bentuk. Unsur warna pada desain asesoris tangan dan kaki indrajit menggunakan warna merah dan hitam. Sedangkan unsur unsur bentuk pada asesoris kaki dan tangan menggunakan unsur bentuk dekoratif karena

sudah diubah dari bentuk aslinya. Stilisasi yang di lakukan dengan penambahan ornamen manik-manik pada gelang.

### 3. Desain Rias Karakter

Proses yang dilalui pada tahap desain rias karakter pada tokoh Indrajit melalui beberapa tahap, yaitu tahap analisis cerita, tahap analisis karakter dan karakteristik, analisis sumber ide, serta analisis pengembangan sumber ide. Tahap selanjutnya validasi oleh ahli dan revisi. Kemudian pada tahapan selanjutnya adalah tahap uji coba rias wajah karakter.

Desain tata rias karakter Indrajit menggunakan jenis rias wajah tokoh antagonis. Desain rias karakter Indrajit menerapkan unsur desain yaitu warna perpaduan merah hitam dan *silver*. Aplikasi yang ditambahkan pada rias wajah Indrajit adalah menggunakan prostetik yang menyerupai dahi, hidung, dan gigi karakter tokoh indrajit. Prostetik ini ditujukan agar kesan *make up* yang diterapkan menjadi lebih nyata dan lebih menunjukkan kesan antagonis dari tokoh indrajit.

Proses pembuatan rias karakter pada tokoh indrajit adalah sebagai berikut :

- a. kunci rambut *talent (top mess)*. Kemudian bersihkan wajah *talent* dengan menggunakan kosmetik pembersih



Gambar 22. Mengkuncir rambut talent kemudian menggunakan kosmetik pembersih  
(Sumber: Ully Ashidiqi, 2019)

- b. Kemudian aplikasikan *facepainting* warna merah pada wajah dan badan *talent*.



Gambar 23. Mengaplikasikan *facepainting* pada wajah *talent*  
(Sumber: Ully Ashidiqi, 2019)



Gambar 24. Mengaplikasikan *Bodypainting* pada badan *talent*  
(Sumber: Ully Ashidiqi, 2019)

- c. Mengaplikasikan *facepainting* warna hitam untuk mempertajam sisi pada mata dan juga mengaplikasikan *facepainting* warna silver untuk bagian dahi.





Gambar 25. Mengaplikasikan *facepainting* pada mata dan juga *facepainting silver* pada dahi  
(Sumber: Uly Ashidiqi, 2019)



Gambar 26. Membuat garis pada bagian pipi menggunakan *facepainting* warna hitam  
(Sumber: Uly Ashidiqi, 2019)

d. Pengaplikasian prostetik pada wajah *talent*.



Gambar 27. Pengaplikasian prostetik pada wajah *talent*  
(Sumber: Uly Ashidiqi, 2019)

- e. Membuat alis pada prostetik



Gambar 28. Membuat alis pada prostetik *talent*  
(Sumber: Ully Ashidiqi, 2019)

- f. Hasil Akhir Rias Karakter Indrajit



Gambar 29. Desain dan Hasil Akhir Rias Karakter Indrajit  
(Sumber: Ully Ashidiqi, 2019)

Rias wajah Karakter Indrajit menggunakan rias 3D dengan penambahan prostetik pada tokoh Indrajit, dan juga ornamen pada asesoris Indrajit. Kosmetik yang digunakan menggunakan *facepainting* warna merah, hitam, dan *silver*.

### C. Proses, Hasil, dan Pembahasan *Develop* (pengembangan)

#### 1. Validasi Desain oleh ahli I

Proses validasi desain dilakukan oleh Afif Ghurub Bestari dilakukan pada tanggal 11 Desember 2018 dengan hasil validasi kostum dan asesoris sebagai berikut:

- a. Penambahan kain lurik pada jubah tokoh Indrajit agar konsep menggunakan kain lurik sendiri dapat lebih ditonjolkan.
- b. Penambahan warna silver pada tokoh Indrajit sesuai dengan strata nya yaitu patih.
- c. Penambahan lampu LED pada beberapa bagian kostum.
- d. Perbaikan agar asesoris bagian bahu dan hiasan kepala tidak terlalu besar.



Gambar 30. Desain Awal Indrajit  
(Sumber: Dewi Rahmawati, 2018)

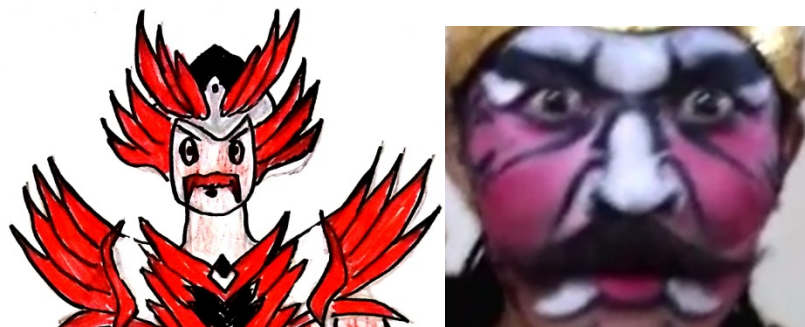


Gambar 31. Desain Akhir Indrajit  
(Sumber: Dewi Rahmawati, 2018)

## 2. Validasi Desain oleh Ahli II

Validasi desain rias wajah oleh Elok Novita dilakukan pada tanggal 12 Desember 2018. Validasi rias wajah karakter sebagai berikut:

- a. Penambahan prostetik pada rias wajah karakter tokoh Indrajit.
- b. Menggunakan *facepainting* sriwedari, karena memiliki kualitas yang bagus untuk rias wajah karakter panggung.



Gambar 32. Design Rias Wajah Karakter  
(Sumber: Dewi Rahmawati, 2018)

## 3. Pembuatan Kostum dan Asesoris

Kostum dan asesoris dibuat oleh Ahmad Bahrudin Wijaya, dan membutuhkan waktu 14 hari. Biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan asesoris sebesar Rp.950.000.

*Fitting* kostum dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 4 Januari 2019 dan 5 Januari 2019. Hasil *Fitting* kostum yaitu harus disempurnakan lagi sesuai dengan gerak tubuh tokoh Indrajit.

Kemudian hasil *fitting* kostum selanjutnya untuk lebih menambahkan ornamen-ornamen seperti manik-manik kemudian

warna pada kostum Indrajit untuk lebih ditonjolkan warna merahnya agar sesuai dengan karakter Indrajit.

#### 4. Uji Coba Rias Wajah Karakter

Uji coba wajah dilakukan sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 7 Januari 2019, 8 Januari 2019, 10 Januari 2019, 11 Januari 2019.

##### a. Hasil Uji Coba Rias Karakter Pertama:

- 1) Bentuk alis terlalu kaku.
- 2) Garis pada karakter wajah tokoh Indrajit yang harus diperbaiki lagi.



Gambar 33. Uji Coba Rias Karakter Pertama  
(Sumber: Dewi Rahmawati, 2019)

##### b. Hasil Uji Coba Rias Karakter Kedua:

- 1) Mengubah konsep warna dengan menonjolkan warna silver pada rias wajah karakter.
- 2) Pada uji coba kedua ini dinilai kurang cocok dengan konsep sosok Indrajit.



Gambar 34. Uji Coba Rias Karakter Kedua  
(Sumber: Dewi Rahmawati, 2019)

c. Hasil Uji Coba Rias Karakter Ketiga:

- 1) Menggunakan warna seperti pada uji rias pertama dengan penekanan konsep warna merah pada Indrajit.
- 2) Warna yang digunakan menggunakan facepainting terlihat lebih tebal dan sudah sesuai.



Gambar 35. Uji Coba Rias Karakter Ketiga  
(Sumber: Dewi Rahmawati, 2019)

d. Hasil Uji Coba Rias Karakter Keempat:

- 1) Menggunakan prostetik tokoh Indrajit pada rias wajah karakter yang dinilai lebih sesuai dan tampak lebih nyata.



Gambar 36. Uji Coba Rias Keempat  
(Sumber: Dewi Rahmawati, 2019)

##### 5. *Prototype* Tokoh Indrajit

*Prototype* tokoh Indrajit merupakan hasil sederhana fitting kostum dan asesoris, dan uji coba rias wajah karakter menunjukkan hasil sebagai berikut.

Rias wajah Karakter Indrajit menggunakan rias 3D dengan penambahan prostetik pada tokoh Indrajit, dan juga ornamen pada asesoris Indrajit.



Gambar 37. *Prototype* Indrajit  
(Sumber: Dewi Rahmawati, 2019)

#### **D. Proses, Hasil, dan Pembahasan *Disseminate* (Penyebarluasan)**

*Disseminate* (penyebarluasan) dilakukan dalam bentuk pertunjukan dengan mengangkat tema “Hanoman Duta” pertunjukan dikemas dalam bentuk pertunjukan kesenian teater tradisi yang berjudul Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”. Pertunjukan ini diselenggarakan pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 di *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta ditunjukkan untuk kalangan remaja dan kalangan masyarakat umum dengan tujuan untuk menampilkan karya mahasiswi program studi Tata Rias dan Kecantikan serta mengajarkan kembali kepada remaja dan masyarakat tentang kesenian daerah.

Tahapan yang dilakukan pada proses *Disseminate* ini meliputi: 1) Penilaian Ahli (*Grand Juri*), 2) Gladi Kotor, 3) Gladi Bersih, dan 4) Pertunjukan Utama. Berikut pembahasan mengenai tahapan yang dilakukan pada proses *Dessiminate*:

##### **1. Penilaian Ahli (*Grand Juri*)**

Kegiatan penilaian ahli adalah kegiatan penilaian karya secara keseluruhan sebelum ditampilkan secara resmi dalam pertunjukan. Penilaian ahli diselenggarakan pada hari Sabtu, 12 Januari 2019 bertempat di Gedung Kantor Pusat Layanan Terpadu Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Juri yang menilai berasal dari bidang seni diwakili oleh Dra. Esti Susilarti, M.Pd., Drs. Hadjar Pamadhi, MA.Hons., Dr. Darmawan Dadijono.



Penilaian dilakukan mencakup 1) tata rias (make up dan hair do); 2) kostum (kostum, asesoris, dan properti kostum; keserasian tata rias dengan kostum dan karakter yang diwujudkan. Hasil penilaian tersebut kemudian dijumlahkan, dan dipilih 21 tampilan terbaik dari 39 karya mahasiswa. Hasil karya terbaik kelompok Prajurit: Galuh Cahya tokoh Nayaka Panca (Prajurit 5), Aprillia Risti tokoh Nayaka Eka (Prajurit 1), Mira Riska Fitria tokoh Nayaka Catur (Prajurit 4).

Kemudian hasil karya terbaik kelompok Dayang: Lailia Ayu Meirizka tokoh Dayang Cantik 4, Eka Mulyanti tokoh Dayang Cantik 6, Pradaning Iga tokoh Dayang Cantik 2. Kemudian hasil karya terbaik Raseksi yaitu: Fitri Maghfiroh tokoh Raseksi 5, Pangesti Rizkiasih tokoh Raseksi 2, Violita Mega tokoh Raseksi 3. Selanjutnya hasil karya terbaik kelompok Binatang: Whinda Oktaviana tokoh Anoman, Sri Indra Murni tokoh Sugriwa, Larasati Ayu Putri Kencana tokoh Sempati.

Hasil karya terbaik kelompok Punakawan: Rosita Nadya Utami tokoh Gareng, Ersya Villania Ayu Pramudia tokoh Petruk, Felinda Erinoka Sekarwangi tokoh Togog. Hasil karya terbaik kelompok Patih: Widya Sinta Cahya Meilani tokoh Sayempraba, Ardevi Amelia tokoh Laksmana, Dewi Rahmawati tokoh Indrajit. Kemudian hasil karya terbaik kelompok Raja: Angela Devika Oviana Sari tokoh Dewi Shinta, Fairuz Qu Ratu Ayu tokoh Rahwana, Syarif Ghiftia tokoh Kumbakarna.

## 2. Gladi Kotor

Gladi kotor diselenggarakan pada hari Kamis, 24 Januari 2019 bertempat di *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta. Acara gladi kotor difokuskan pada latihan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” oleh para *talent* dan melihat kesesuaian kostum yang dikenakan dengan gerakan yang akan dilakukan *talent*.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan gladi kotor ini adalah para *talent* yang menjadi tokoh pada teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” menjadi lebih terlatih pada saat berperan dan mahasiswa menjadi lebih tahu kekurangan masing-masing kostum yang dikenakan oleh *talent*.

## 3. Gladi Bersih

Gladi bersih diselenggarakan pada hari Jum’at, 25 Januari 2019 bertempat di *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta. Acara gladi bersih difokuskan pada latihan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” oleh para *talent*.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan gladi bersih ini adalah para *talent* yang menjadi tokoh pada teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” menjadi lebih terlatih dan lebih terbiasa pada saat memerankan tokoh dan *talent* bisa memantapkan *performnya* dengan menyesuaikan *stage* yang sesungguhnya.

#### 4. Pergelaran Utama

Pergelaran utama bertema “Hanoman Duta” yang dikemas dalam pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” dengan konsep *techno* 60% dan tradisional 40% sukses ditampilkan pada hari sabtu, 26 Januari 2019. Acara ini dihadiri 572 penonton. Jumlah tiket yang terjual sebanyak 650 tiket. Mayoritas penonton yang menyaksikan acara ini yaitu remaja, orang tua wali, dan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

Pertunjukan dengan durasi 120 menit ini menampilkan kisah tentang Indrajit merupakan anak dari Rahwana. Indrajit merupakan sosok kesatria di Kerajaan Alengka. Ketika mengetahui Hanoman akan ke Kerajaan Alengka, Rahwana lalu memerintahkan Indrajit untuk menangkap Hanoman. Dan ketika Hanoman berhasil ditangkap lalu Indrajit diperintahkan untuk membakar Hanoman hidup-hidup. Indrajit berangkat melaksanakan tugasnya, Hanoman digelandang keluar istana dan diikat ditiang depan istana. Hanoman melihat beberapa orang prajurit membawa kayu bakar, dan menumpukkannya disekeliling Hanoman berdiri. Indrajit dan para prajuritnya masuk kembali ke istana, dan melaporkan kesiapannya untuk membakar Hanoman. Namun ketika Hanoman terbakar, api tersebut semakin membesar sampai setinggi istana. Dan ternyata ikatan yang mengikat Hanoman terlepas kemudian hanoman terbang dengan membawa api yang menyala pada tubuhnya. Api tersebut tidak membakar Hanoman.

Hanoman melemparkan api itu ke seluruh bagian istana Kerajaan Alengka hingga seluruh yang ada di Kerajaan Alengka pun berlarian untuk menyelamatkan diri dan Kerajaan Alengka pun habis terbakar.

Tokoh Indrajit dalam cerita berperan sebagai anak dari Rahwana Kerajaan Alengka. Tampilan Indrajit pada saat di atas panggung cukup menampilkan performa yang baik. Pada saat pertunjukan Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” tokoh Indrajit pada awalnya mengalami sedikit kesusahan saat bergerak karena kostum yang digunakan menggunakan bahan spons, namun pada saat pertunjukan bahan spons tersebut menjadi lebih fleksibel sesuai dengan gerakan yang dipentaskan, sehingga tidak terlalu mengganggu pergerakan tokoh pada saat pertunjukan berlangsung. Kostum, serta asesoris yang digunakan oleh Indrajit sangat nyaman digunakan dan tidak terjadi hambatan secara teknis terutama terkait *LED*. Kostum, serta asesoris tidak mengganggu pergerakan tokoh pada saat pertunjukan berlangsung.

Pada saat tahap pembuatan asesoris, asesoris sudah dibuat sesuai dengan gerakan yang akan dilakukan *talent* pada saat pertunjukan agar tidak mengganggu selama pertunjukan berlangsung. Area panggung yang digunakan pada saat pentas merupakan panggung *proscenium* sehingga penonton dapat melihat jelas pertunjukan dari berbagai sisi meskipun berada pada jarak jauh. *Lighting* yang digunakan pada tokoh Indrajit pada saat pertunjukan yaitu berwarna *warm white* yang pancaran *lighting* nya menerangi satu panggung

secara penuh. *Make up* yang digunakan dapat bertahan lama karena menggunakan prostetik pada rias karakter tokoh Indrajit. Warna yang digunakan pada rias karakter tokoh Indrajit adalah warna *silver*, hitam, dan merah.

Pesan moral yang terkandung dalam teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”. Mengajarkan kita untuk tidak berbuat kejahatan, karena kejahatan akan kalah dengan kebaikan.